



## BAB I

### PENDAHULUAN


#### A. Dasar Pembentukan Organisasi

Keberadaan Badan Perpustakaan Provinsi Kalimantan Timur yang ada saat ini diawali dengan dibentuknya Perpustakaan Negara Samarinda berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan Dasar dan Kebudayaan RI Nomor : 116/1963 tanggal 19 Desember 1963.

Selanjutnya melalui Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor : 079/0/1975 dibentuk Pusat Pembinaan Perpustakaan. Bersamaan dengan dibentuknya Pusat Pembinaan Perpustakaan tersebut, maka perpustakaan negara yang ada di ibukota propinsi di seluruh Indonesia diubah menjadi Perpustakaan Wilayah Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. Tanggal 1 September 1980 melalui Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor : 0222/0/1980 Pusat Pembinaan Perpustakaan ditetapkan sebagai lembaga induk dari 27 Perpustakaan Wilayah Depdikbud di masing-masing propinsi.

Dalam rangka penerapan dan pengembangan sistem nasional perpustakaan secara menyeluruh dan terpadu, maka pada tanggal 17 Mei 1980 melalui Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor : 0164/1980 dibentuk Perpustakaan Nasional Depdikbud, dengan mengintegrasikan lembaga-lembaga :

- Perpustakaan Sejarah, Politik dan Sosial
- Bidang Bibliografi dan Deposit pada Pusat Pembinaan Perpustakaan
- Perpustakaan Museum Nasional
- Perpustakaan Wilayah yang ada di 27 propinsi di seluruh Indonesia.



Sejalan dengan itu, Presiden RI memandang perlu menetapkan suatu lembaga yang khusus menangani perpustakaan secara nasional. Untuk mendukung upaya tersebut, maka diterbitkan Keputusan Presiden Nomor 11 Tahun 1989 tanggal 6 Maret 1989 tentang Perpustakaan Nasional RI. Dengan terbitnya Keppres Nomor 11 Tahun 1989 tersebut, nama Perpustakaan Wilayah yang ada di 27 Provinsi diganti namanya menjadi Perpustakaan Daerah.


Dalam perkembangan selanjutnya, terbit Keputusan Presiden RI Nomor : 50 Tahun 1997 tentang Perpustakaan Nasional. Dengan terbitnya Keppres RI Nomor : 50 tahun 1997 tersebut, Perpustakaan Daerah yang ada di seluruh Indonesia kembali mengalami pergantian nama menjadi Perpustakaan Nasional Provinsi.

Sejalan dengan ketentuan yang telah diatur dalam Undang-Undang Nomor : 22 Tahun 1999 tentang Pemerintahan Daerah, maka Perpustakaan Nasional Provinsi Kalimantan Timur kembali mengalami perubahan nama sekaligus perubahan status. Melalui Peraturan Daerah Provinsi Kalimantan Timur Nomor : 02 Tahun 2001 tentang Perangkat Daerah Provinsi Kalimantan Timur, Perpustakaan Nasional Provinsi Kalimantan Timur ditetapkan sebagai lembaga teknis provinsi dengan nama Badan Perpustakaan Provinsi Kaltim.

## **B. Aspek Strategis Organisasi**

Untuk dapat menjalankan tugas yang telah dibebankan, Badan Perpustakaan Provinsi Kalimantan Timur memiliki struktur organisasi sebagai berikut :

- a) Pimpinan adalah Kepala Badan yang membawahi 3 (tiga) Kepala Bidang dan 1 (satu) Sekretaris.
- b) Sekretariat membawahi 3 (tiga) Sub Bagian yaitu Sub Bagian Perencanaan Program, Sub Bagian Umum dan Sub Bagian Keuangan.

- 
- c) Kepala Bidang Pengembangan dan Pembinaan membawahi 2 (dua) Sub Bidang yaitu Sub Bidang Pengembangan dan Sub Bidang Pembinaan.
  - d) Kepala Bidang Informasi dan Otomasi Perpustakaan membawahi 2 (dua) Sub Bidang yaitu Sub Bidang Layanan Informasi Karya Tulis dan Karya Cetak dan Sub Bidang Layanan Karya Rekam dan Informasi Teknologi.
  - e) Kepala Bidang Deposit dan Akuisisi Bahan Pustaka membawahi 2 (dua) Sub Bidang yaitu Sub Bidang Deposit dan Pelestarian serta Sub Bidang Akuisisi dan Pengolahan.
  - f) Kepala Badan Perpustakaan Provinsi Kalimantan Timur adalah Pejabat Eselon IIa, Kepala Bidang dan Sekretaris masing-masing Eselon IIIa serta Kasubbid dan Kasubbag Eselon IVa.
  - g) Sebagai lembaga teknis Badan Perpustakaan Provinsi Kalimantan Timur mempunyai Pejabat Fungsional yaitu Pejabat Fungsional Pustakawan.

### **C. Permasalahan Utama (Isu Strategis)**

#### **Identifikasi Permasalahan**

Sebagai lembaga yang bergerak dalam jasa layanan informasi sekaligus sebagai lembaga teknis Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur yang bertugas mengembangkan dan membina berbagai jenis perpustakaan di Kaltim, Badan Perpustakaan Prov. Kaltim tidak terlepas dari berbagai permasalahan. Untuk itu dipandang perlu mengidentifikasi berbagai permasalahan yang dihadapi serta mendeskripsikan permasalahan tersebut dengan tujuan dapat menjadi bahan masukan dalam penyusunan usulan program dan kegiatan pada masa berikutnya.



Permasalahan mendasar yang dihadapi dapat diidentifikasi sebagai berikut :

**1. Kegiatan Pembinaan Perpustakaan belum berjalan secara optimal**

Permasalahan ini sifatnya klasik dan tetap menjadi permasalahan mendasar yang dihadapi oleh Badan Perpustakaan Propinsi Kalimantan Timur.

Upaya Badan Perpustakaan untuk memberdayakan semua jenis perpustakaan tidak dapat berjalan secara optimal karena harus berhadapan dengan faktor-faktor penghambat, seperti :


- Perpustakaan yang perlu dibina secara khusus dan sistematis jumlahnya sangat banyak dan menyebar secara tidak merata di Kalimantan Timur.
- Perpustakaan Umum Kab/Kota yang telah ada selama ini dan diharapkan dapat menjadi mitra kerja dalam melaksanakan kegiatan pembinaan belum berfungsi secara baik. Disamping itu Kab/Kota pemekaran belum memiliki perpustakaan.
- Temuan hasil kegiatan pembinaan yang telah dilakukan oleh Badan Perpustakaan belum ditindaklanjuti dengan baik oleh instansi terkait.
- Kepedulian Lembaga Pemerintah/Swasta untuk mendukung Perpustakaan masih rendah

**2. Kuantitas dan Kualitas SDM Masih Terbatas**

Substansi tugas yang diemban oleh Badan Perpustakaan Provinsi Kalimantan Timur difokuskan pada tiga aspek, yaitu; 1) pengembangan dan pembinaan perpustakaan, 2) pelestarian karya cetak dan karya rekam, baik koleksi umum maupun konten local (heritage), dan 3) layanan informasi.

Ketiga aspek tersebut belum dapat berjalan secara optimal karena masih terkandala pada masih rendahnya kuantitas dan kualitas SDM yang dimiliki oleh Badan Perpustakaan Provinsi Kalimantan Timur.

Permasalahan keterbatasan SDM Badan Perpustakaan Prov. Kaltim menyangkut hal-hal berikut :

- 
- Luas wilayah dan banyaknya jumlah perpustakaan yang perlu mendapat pembinaan tidak seimbang dengan jumlah dan kemampuan petugas yang dimiliki oleh Badan Perpustakaan Prov. Kaltim
  - Kemampuan teknis SDM Badan Perpustakaan Prov. Kaltim dalam hal perawatan dan pelestarian naskah kuno nusantara masih sangat terbatas. Kondisi ini menyebabkan kegiatan pelestarian naskah kuno di Kaltim belum dapat dilaksanakan secara optimal
  - Kemampuan pelaksana Badan Perpustakaan Prov. Kaltim dalam bidang aplikasi teknologi informasi, khususnya dalam hal aplikasi layanan perpustakaan digital masih sangat terbatas sehingga berdampak pada terbatasnya aplikasi teknologi informasi yang dimanfaatkan di perpustakaan.

### **3. Upaya Pengembangan Koleksi Deposit Belum Optimal**

Fungsi utama kehadiran Badan Perpustakaan Prop. Kaltim adalah sebagai perpustakaan deposit. Artinya Badan Perpustakaan mempunyai tanggungjawab menghimpun, mengolah, melestarikan dan mendayagunakan hasil karya cetak dan karya rekam yang diterbitkan oleh stansi pemerintah/swasta dan perorangan dalam wilayah Kalimantan Timur.

Tugas dan tanggung jawab tersebut secara tegas telah diatur dalam UU No. 4 Tahun 1990, PP No. 70/1991 dan PP No. 23/1999. Namun demikian dalam pelaksanaannya ditemukan berbagai kendala, seperti :

- Masih rendahnya kesadaran instansi pemerintah/swasta dan perorangan untuk menyerahkan hasil karyanya ke Badan Perpustakaan.
- Karya cetak, khususnya naskah kuno (manuskrip) dimiliki secara pribadi dan tersebar luas di daerah Kabupaten/Kota.



#### **4. Minat Baca dan Apresiasi Masyarakat terhadap Perpustakaan masih sangat rendah**

Minat baca dan apresiasi masyarakat di Kalimantan Timur terhadap perpustakaan dinilai masih sangat rendah. Hal ini dapat dilihat dari rendahnya animo masyarakat untuk mendayagunakan perpustakaan umum Kab/Kota serta belum membudayanya aktivitas membaca di tengah-tengah masyarakat. Konsekuensi logis dari permasalahan ini adalah menurunnya kualitas pendidikan pada berbagai jenjang pendidikan.

Menghadapi kondisi demikian, maka sangat diharapkan adanya pembinaan dan pengembangan minat baca dan perpustakaan untuk semua kelompok masyarakat secara berkesinambungan dengan berbagai metode dan kegiatan.

#### **D. Kedudukan, Tugas Pokok dan Fungsi**

Mengacu pada Peraturan Daerah Provinsi Kalimantan Timur Nomor 09 Tahun 2008 dan Peraturan Gubernur Kalimantan Timur Nomor 46 Tahun 2008 tentang Penjabaran Tugas Pokok dan Fungsi dan Tata Kerja Inspektorat, Badan Perencanaan Pembangunan daerah dan Lembaga Teknis Daerah Provinsi Kalimantan Timur. Tugas pokok Badan Perpustakaan Provinsi Kalimantan Timur adalah melaksanakan penyusunan dan pelaksanaan kebijakan daerah di bidang Perpustakaan.

Dalam penyelenggaraan tugas pokok tersebut Badan Perpustakaan mempunyai fungsi :

1. Perumusan kebijakan bidang perpustakaan sesuai dengan rencana strategis yang telah ditetapkan oleh Pemerintah Daerah.
2. Pemberiaan dukungan atas perencanaan, pembinaan dan pengendalian kebijakan Bidang Perpustakaan.



3. Perumusan, perencanaan, pembinaan, koordinasi dan pengendalian Bidang Pengembangan dan Pembinaan.
4. Penyelenggaraan urusan kesekretariatan
5. Pembinaan kelompok Jabatan Fungsional
6. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh atasan sesuai dengan Bidang tugas dan fungsinya.

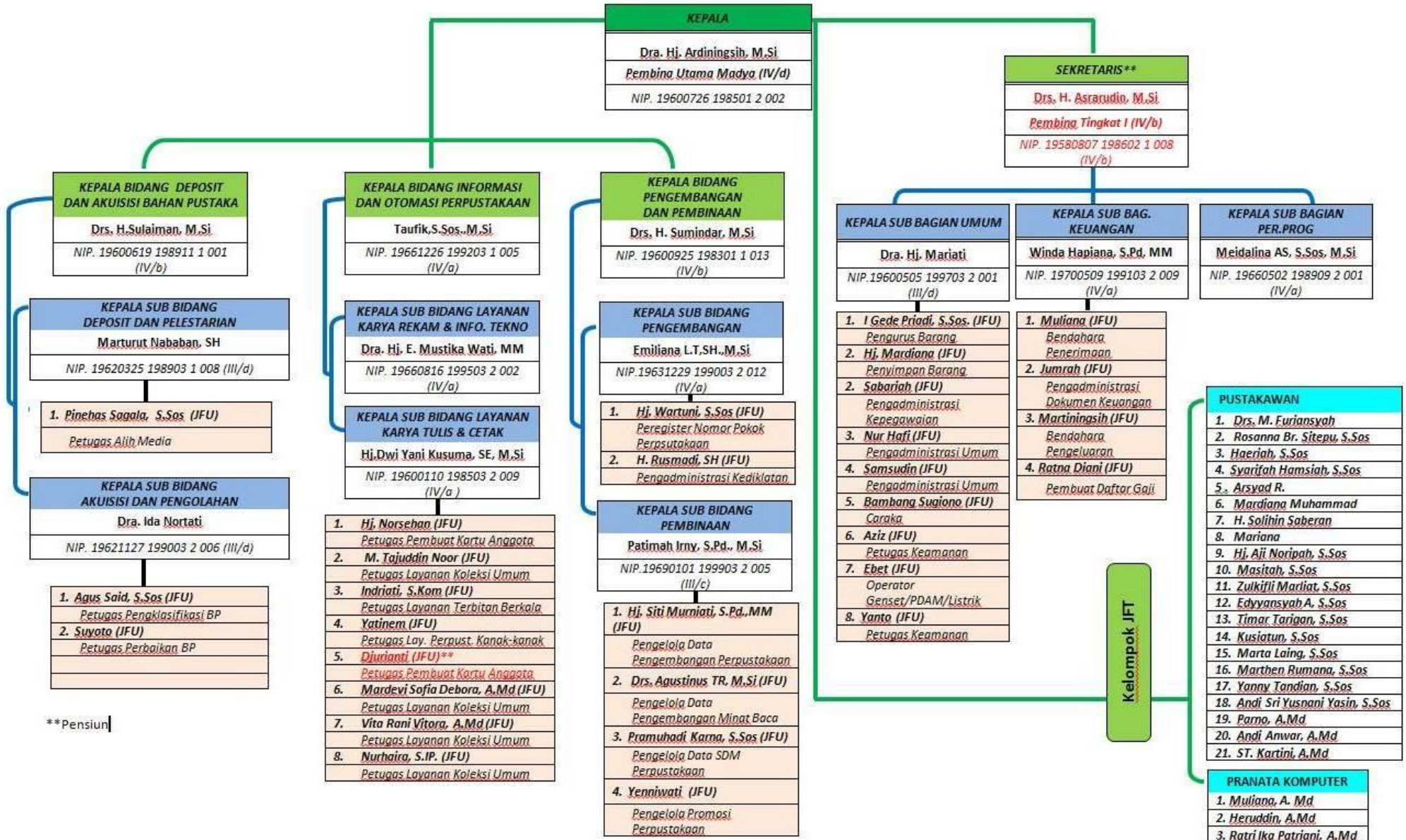
#### **E. Struktur Organisasi**

Struktur Organisasi Badan Perpustakaan Provinsi Kalimantan Timur sesuai yang diatur dalam Peraturan Daerah Provinsi Kalimantan Timur Nomor 09 Tahun 2008 dan Keputusan Gubernur Kalimantan Timur Nomor 46 Tahun 2008 adalah sebagai berikut.



# STRUKTUR ORGANISASI

## BADAN PERPUSTAKAAN PROVINSI KALIMANTAN TIMUR



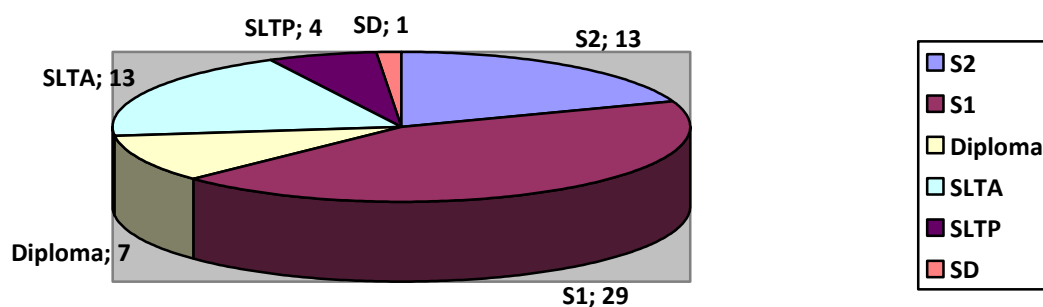


## F. Sumber Daya Manusia

Sampai dengan bulan Desember 2016 jumlah Pegawai Badan Perpustakaan Provinsi Kalimantan Timur tercatat 67 orang. Adapun perincian data pegawai berdasarkan golongan kepangkatan serta kualifikasi pendidikan dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel I.1**  
**Jumlah pegawai berdasarkan kualifikasi pendidikan**  
**Tahun 2016**

No	Kualifikasi Pendidikan	Jumlah
1	Pasca Sarjana (S2)	13
2	Sarjana (S1)	29
3	Diploma	7
4	SLTA	13
5	SLTP	4
6	SD	1
<b>Jumlah</b>		<b>67</b>





**Tabel I.2**  
**Jumlah pegawai berdasarkan gender**  
**Tahun 2016**

No	Golongan	Jenis Kelamin		
		Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1.	IV	5	13	18
2.	III	16	20	36
3.	II	4	6	10
4.	I	3	-	3
	<b>Jumlah</b>	<b>28</b>	<b>39</b>	<b>67</b>

**Tabel I.3**  
**Jumlah pegawai berdasarkan golongan**  
**Tahun 2016**

No	Golongan	Jumlah (orang)
1	IV/d	1
2	IV/b	5
3	IV/a	12
4	III/d	15
5	III/c	8
6	III/b	11
7	III/a	2
8	II/d	6
9	II/c	3
10	II/b	1
11	I/d	2
12	I/b	1
13		
	<b>Jumlah</b>	<b>67</b>



**Tabel I.4**  
**Jumlah Pejabat Struktural dan Fungsional**  
**Badan Perpustakaan Prov. Kaltim**  
**Tahun 2016**

<b>No</b>	<b>Kelompok Jabatan</b>	<b>Jumlah (orang)</b>
1	Eselon II a	1
2	Eselon III a	3
3	Eselon IV a	9
4	Non Eselon	27
5	Pejabat Fungsional Pustakawan	24
6	Pejabat Fungsional Pranata Komputer	3
	<b>Jumlah</b>	<b>67</b>



## BAB II

### PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA

#### A. Rencana Strategis

##### 1. Visi

Sejalan dengan Visi Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur, maka visi Badan Perpustakaan Provinsi Kalimantan Timur adalah :

***”Terwujudnya Masyarakat Kalimantan Timur Berbudaya Baca”***

Visi tersebut mengandung makna sebagai berikut :

- a) Terwujudnya masyarakat Kalimantan Timur Berbudaya Baca, mempunyai makna bahwa Badan Perpustakaan Provinsi Kalimantan Timur akan menjadi leading sector utama dalam pengembangan dan pembinaan semua jenis Perpustakaan yang ada di wilayah Kalimantan Timur. Makna ini mengisyaratkan bahwa pengembangan dan pembinaan semua jenis Perpustakaan yang akan dilaksanakan oleh Badan Perpustakaan Provinsi Kalimantan Timur secara sistematis dan terencana akan melahirkan sosok perpustakaan yang dapat berperan mendukung penciptaan masyarakat yang gemar membaca melalui pemberdayaan Perpustakaan.
- b) Mewujudkan masyarakat membaca melalui pemberdayaan Perpustakaan, bermakna bahwa peningkatan kualitas sumber daya manusia di Kalimantan Timur yang ditopang dengan kondisi masyarakat yang memiliki minat dan budaya baca yang tinggi tidak bisa terlepas dari peran dan fungsi Perpustakaan sebagai sumber informasi, edukasi, penelitian, pelestarian dan rekreasi.



## 2. Misi

Untuk mewujudkan Visi sebagaimana digambarkan di atas, maka telah ditetapkan Misi Badan Perpustakaan Provinsi Kalimantan Timur adalah ***"Meningkatkan Minat Baca Masyarakat"***

## 3. Tujuan :

Tujuan Badan Perpustakaan Provinsi Kalimantan Timur adalah :  
***"Mengembangkan Budaya Baca Masyarakat dengan Pemberdayaan Potensi Perpustakaan"***.

## 4. Sasaran


Sasaran Strategis Badan Perpustakaan Prov. Kaltim Periode 2014-2018 yang tertuang dalam RPJMD Kaltim periode tersebut adalah :  
***"Meningkatnya kualitas dan kapasitas perpustakaan yang ditandai oleh meningkatnya budaya baca, standar mutu perpustakaan dan kompetensi SDM disemua jenis perpustakaan serta kualitas koleksi bahan pustaka"***.

## 5. Indikator Kinerja

Ada 6 (enam) poin yang menjadi Indikator kinerja untuk mencapai sasaran yang sudah ditetapkan pada Badan Perpustakaan Prov. Kaltim tahun 2016 adalah sebagai berikut :

- Peningkatan jumlah masyarakat yang mengakses Perpustakaan
- Peningkatan Jumlah Anggota Jaringan Perpustakaan Digital
- Peningkatan Jumlah Perpustakaan Yang dikelola dengan baik dan profesional



- 
- Peningkatan Jumlah Tenaga pengelola Perpustakaan dan Pustakawan
  - Peningkatan jumlah koleksi lokal Kalimantan yang berhasil dikumpulkan dan diamankan serta dilestarikan
  - Peningkatan jumlah koleksi umum yang berhasil diadakan dan diamankan


## **6. Strategis**

Proses perencanaan strategis merupakan rencana yang menyeluruh tentang segala upaya yang meliputi penetapan kebijakan, program dan kegiatan yang memperhatikan sumber daya organisasi serta keadaan lingkungan yang dihadapi.

## **7. Kebijakan**

Dalam rangka pencapaian tujuan dan sasaran, Badan Perpustakaan Provinsi Kalimantan Timur menetapkan beberapa kebijakan umum yaitu :

- Meningkatkan kapasitas kelembagaan dan mutu layanan perpustakaan melalui peraturan perundang-undangan, sertifikasi/standar perpustakaan dan peningkatan profesionalisme pustakawan.
- Mendorong pendayagunaan potensi perpustakaan dan pentingnya membaca dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat serta kesinambungan penyelenggaraan perpustakaan.
- Menyelamatkan fisik dan kandungan informasi bahan pustaka baik tertulis, tercetak, terekam dan naskah kuno (manuskrip) yang memiliki nilai histories untuk didayagunaan dalam mendukung penelitian dan pembangunan.

- 
- Mendorong peningkatan akses masyarakat terhadap perpustakaan melalui pengembangan layanan berbasis information, communication and technology (ICT), ketersediaan sumber bacaan tercetak dan terekam dan kerjasama berbagai jenis perpustakaan.

## **8. Program**

Kebijakan terjabar dalam program operasional yang merupakan proses penentuan jumlah dan jenis sumber daya yang diperlukan dalam rangka pelaksanaan suatu rencana.

Badan Perpustakaan Provinsi Kalimantan Timur pada tahun 2016 menetapkan 6 (enam) program operasional antara lain:

1. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran
2. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur
3. Program Peningkatan Disiplin Aparatur
4. Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur
5. Program Peningkatan dan Pengembangan Pengelolaan Keuangan Daerah
6. Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan.
7. Program Pengembangan Budaya Baca dan Pembinaan Perpustakaan.



Ketujuh program tersebut selanjutnya diimplementasikan menjadi 28 (Dua puluh delapan) kegiatan dengan uraian sebagai berikut :

**1. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran**

- 1) Penyediaan jasa surat menyurat
- 2) Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik
- 3) Penyediaan jasa peralatan dan perlengkapan kantor
- 4) Penyediaan jasa pemeliharaan dan perizinan kendaraan dinas/operasional
- 5) Penyediaan jasa kebersihan kantor
- 6) Penyediaan jasa perbaikan peralatan kerja
- 7) Penyediaan jasa alat tulis kantor
- 8) Penyediaan barang cetakan dan penggandaan
- 9) Penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor
- 10) Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan kantor
- 11) Penyediaan Peralatan Rumah Tangga
- 12) Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan
- 13) Penyediaan makanan dan minuman
- 14) Penyediaan rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah
- 15) Penyelenggaraan koordinasi, pembinaan dan pengawasan dalam daerah



**2. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur**

- 1) Pengadaan perlengkapan gedung kantor
- 2) Pengadaan peralatan gedung kantor
- 3) Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor
- 4) Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional
- 5) Pemeliharaan rutin/berkala mebeleur

**3. Program Peningkatan Disiplin Aparatur**

- 1) Pengadaan pakaian dinas beserta perlengkapannya
- 2) Pengadaan pakaian hari-hari tertentu

**4. Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur**

Bimbingan teknis implementasi peraturan perundang-undangan

**5. Program Peningkatan pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan**

Penyusunan laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja  
SKPD

**6. Program Peningkatan dan Pengembangan Pengelolaan Keuangan Daerah**

Peningkatan Manajemen Pengelola Keuangan Daerah



## **7. Program Pengembangan Budaya Baca dan Pembinaan**

### **Perpustakaan**

- 1) Pemasyarakatan minat dan kebiasaan membaca untuk mendorong terwujudnya masyarakat pembelajar
- 2) Seperviisi, pembinaan dan stimulasi pada perpustakaan umum, perpustakaan khusus, perpustakaan sekolah dan perpustakaan masyarakat.
- 3) Pengelolaan Karya Cetak dan Karya Rekam.

## **B. Rencana Kinerja Tahunan**

Pada dasarnya Rencana Kerja (performance plan) tahunan tahun 2016 menguraikan target kinerja sasaran yang ingin dicapai oleh Badan Perpustakaan Provinsi Kalimantan Timur tahun 2016. Target kinerja mempresentasikan nilai kuantitatif yang harus dicapai selama tahun 2016 dari semua indikator kinerja yang melekat pada tingkat kegiatan. Target kinerja untuk tingkat kegiatan juga didefinisikan dalam Rencana Kerja 2016 untuk tujuan pengukuran efisiensi dan efektivitas kegiatan.

Ikhtisar target kinerja untuk masing-masing sasaran strategis yang hendak dicapai dalam tahun 2016 adalah sebagai berikut :



**Tabel II.1**  
**Rencana Kinerja Tahunan Tahun 2016**

No	Indikator Kinerja	Satuan	Target
1.	Peningkatan jumlah masyarakat yang bisa mengakses dan mempergunakan layanan Perpustakaan	Pemustaka	205.554
2.	Peningkatan jumlah Anggota jaringan Perpustakaan Digital	Anggota Jaringan	8
3.	Peningkatan jumlah Perpustakaan yang dikelola dengan baik dan profesional	Perpustakaan	50
4.	Peningkatan jumlah dan kualitas tenaga pengelola Perpustakaan dan Pustakawan	Orang	125
5.	Peningkatan jumlah dan koleksi lokal Kalimantan yang berhasil dikumpulkan dan diamankan serta dilestarikan	Judul Bahan Pustaka	250
6.	Peningkatan jumlah dan kualitas koleksi umum yang berhasil diadakan dan diamankan	Judul Bahan Pustaka	1.300

Sasaran strategis tersebut di atas akan dicapai dengan pelaksanaan program yang dijabarkan ke dalam 3 (tiga) kegiatan prioritas pada tahun 2016 dengan uraian sebagai berikut :

1. Program Pengembangan Budaya Baca dan Pembinaan Perpustakaan dengan penjabaran kedalam 3 (tiga) kegiatan :
  - Pemasyarakatan minat dan kebiasaan membaca untuk mendorong terwujudnya masyarakat pembelajar
  - Supervisi, pembinaan dan stimulasi pada Perpustakaan umum, khusus, Perpustakaan sekolah dan Perpustakaan masyarakat
  - Pengelolaan karya cetak dan karya rekam



### C. Perjanjian Kinerja

Perjanjian Kinerja merupakan salah satu tahapan dalam Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah yang termuat dalam Peraturan Presiden Nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Menurut petunjuk teknis perjanjian kinerja, pelaporan kinerja dan tata cara revidi instansi pemerintah yang termuat dalam PERMENPAN No. 53 Tahun 2014, Perjanjian kinerja merupakan lembar/dokumen yang berisikan penugasan dari Gubernur sebagai pemberi amanah kepada Pimpinan SKPD sebagai penerima amanah untuk melaksanakan program/kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja. Melalui perjanjian ini maka terwujudlah komitmen dan kesepakatan antara Bupati/Walikota sebagai pemberi amanah dan Pimpinan SKPD sebagai penerima amanah atas kinerja terukur tertentu berdasarkan tugas, fungsi dan wewenang serta sumber daya yang tersedia.

Kinerja yang disepakati tidak dibatasi pada kinerja yang dihasilkan atas kegiatan tahun bersangkutan, tetapi termasuk kinerja (*outcome*) yang seharusnya terwujud akibat kegiatan tahun-tahun sebelumnya. Dengan demikian target kinerja yang diperjanjikan juga mencakup *outcome* yang dihasilkan dari

kegiatan tahun-tahun sebelumnya, sehingga terwujud kesinambungan kinerja setiap tahunnya.

#### Tujuan Penyusunan

1. Sebagai wujud nyata komitmen antara Gubernur dan pimpinan SKPD khususnya Badan Perpustakaan Prov. Klatim untuk meningkatkan integritas, akuntabilitas, transparansi, dan kinerja aparatur;
2. Menciptakan tolok ukur kinerja sebagai dasar evaluasi kinerja aparatur;
3. Sebagai dasar penilaian keberhasilan/kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi dan sebagai dasar pemberian penghargaan dan sanksi;
4. Sebagai dasar bagi Gubernur untuk melakukan monitoring, evaluasi dan supervisi atas perkembangan/kemajuan kinerja pimpinan SKPD;
5. Sebagai dasar dalam penetapan sasaran kinerja



### Penggunaan Sasaran dan Indikator

Perjanjian Kinerja menyajikan Indikator Kinerja Utama yang menggambarkan hasil-hasil yang utama dan kondisi yang seharusnya, tanpa mengesampingkan indikator lain yang relevan.

Untuk Pemerintah Daerah sasaran yang digunakan menggambarkan dampak dan *outcome* yang dihasilkan serta menggunakan Indikator Kinerja Utama Pemerintah Daerah dan indikator kinerja lainnya yang relevan. Sedangkan Tingkat Eselon II dan Eselon III sasaran yang digunakan menggambarkan *outcome* dan *output* pada bidangnya serta menggunakan Indikator Kinerja Utama SKPD dan Indikator Kinerja lain yang relevan.

**Tabel II.2**  
**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2016 ESSELON II**  
**BADAN PERPUSTAKAAN PROVINSI KALIMANTAN TIMUR**

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
1	2	3	4
1.	Meningkatnya kualitas dan kapasitas perpustakaan yang ditandai oleh meningkatnya budaya baca, standar mutu perpustakaan dan kompetensi SDM disemua jenis perpustakaan serta kualitas koleksi bahan pustaka	Meningkatkan Minat Baca Masyarakat	1/5

**Program :**

1. Pengembangan Budaya Baca dan Pembinaan Perpustakaan

**Anggaran**

Rp. 6.628.920.000,-

**Keterangan**

**Tabel II.3**  
**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2016 ESSELON III**  
**BADAN PERPUSTAKAAN PROVINSI KALIMANTAN TIMUR**

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
1	2	3	4
1.	Meningkatnya kualitas dan kapasitas perpustakaan yang ditandai oleh meningkatnya budaya baca, standar mutu perpustakaan dan kompetensi SDM disemua jenis perpustakaan serta kualitas koleksi bahan pustaka	<p>Peningkatan jumlah Masyarakat yang bisa mengakses dan mempergunakan layanan Perpustakaan</p> <p>Peningkatan jumlah Anggota Jaringan Perpustakaan Digital Kaltim</p> <p>Peningkatan Jumlah Perpustakaan yang dikelola dengan baik dan profesional</p> <p>Peningkatan jumlah dan Kualitas Tenaga Pengelola Perpustakaan dan Pustakawan</p> <p>Peningkatan Jumlah dan Koleksi Lokal Kalimantan yg berhasil dikumpulkan dan diamankan serta dilestarikan</p> <p>Peningkatan Jumlah dan Kualitas Koleksi Umum yg berhasil diadakan dan diamankan</p>	<p>224.424 Pemustaka</p> <p>17 Anggota Jaringan</p> <p>50 Perpustakaan</p> <p>200 Orang</p> <p>300 Judul</p> <p>1.700 Judul</p>

**Program :**

1. Pengembangan Budaya Baca dan Pembinaan Perpustakaan

**Kegiatan :**

	<b>Anggaran</b>	<b>Keterangan</b>
1. Pemasyarakatan minat dan kebiasaan membaca untuk mendorong terwujudnya masyarakat pembelajar	Rp. 3.733.590.000,-	Dana APBD
2. Supervisi, pembinaan dan stimulasi pada perpustakaan umum, perpustakaan khusus, perpustakaan sekolah dan perpustakaan masyarakat	Rp. 1.644.515.000,-	Dana APBD
3. Pengelolaan Karya Cetak dan Karya Rekam	Rp. 1.250.815.000,-	Dana APBD



### BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

#### A. Pengukuran Capaian Kinerja

Dilihat dari tingkat pencapaian masing-masing indikator kinerja sasaran, maka secara umum sasaran yang ditetapkan pada Tahun 2016 dapat dicapai dengan baik. Hal ini tercermin dari pencapaian kinerja dan indikator kinerja yang merupakan ukuran pencapaian dari sasaran tersebut. Penjelasan pencapaian sasaran untuk setiap indikator dalam masing masing kegiatan, dapat digambarkan secara rinci dalam bentuk Tabel sebagai berikut

**TABEL III. 1  
PENGUKURAN CAPAIAN KINERJA TAHUN 2016**

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	SATUAN	Target	Realisasi	% Capaian
1	2	3	4	5	6	7
1.	Meningkatnya kualitas dan kapasitas perpustakaan yang ditandai oleh meningkatnya budaya baca, standar mutu perpustakaan dan kompetensi SDM disemua jenis perpustakaan serta kualitas koleksi bahan pustaka	Meningkatkan Minat Baca Masyarakat	Orang/Judul /Tahun	1/5	1/3	60 %





**Tabel III.2**  
**Pengukuran Capaian Perjanjian Kinerja Tahun 2016**

No	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	% Capaian
1.	Peningkatan jumlah masyarakat yang bisa mengakses dan mempergunakan layanan Perpustakaan	Pemustaka	224.424	221.000	98,47 %
2.	Peningkatan jumlah Anggota jaringan Perpustakaan Digital	Anggota Jaringan	17	11	64,71 %
3.	Peningkatan jumlah Perpustakaan yang dikelola dengan baik dan profesional	Perpustakaan	50	50	100 %
4.	Peningkatan jumlah dan kualitas tenaga pengelola Perpustakaan dan Pustakawan	Orang	200	324	162 %
5.	Peningkatan jumlah dan koleksi lokal Kalimantan yang berhasil dikumpulkan dan diamankan serta dilestarikan	Judul Bahan Pustaka	300	400	133,33 %
6.	Peningkatan jumlah dan kualitas koleksi umum yang berhasil diadakan dan diamankan	Judul Bahan Pustaka	1.700	1.211	71,24 %

## B. Analisis Capaian Kinerja

### 1. Membandingkan antara target dan realisasi kinerja tahun 2016

**Tabel III.3**  
**Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2016**

Indikator Kinerja	Satuan	Tahun 2016		
		Target	Realisasi	% Capaian
<ul style="list-style-type: none"><li>• Peningkatan jumlah masyarakat yang bisa mengakses dan mempergunakan layanan Perpustakaan</li></ul>	Pemustaka	224.424	221.000	98,47 %
<ul style="list-style-type: none"><li>• Peningkatan jumlah Anggota jaringan Perpustakaan Digital</li></ul>	Anggota Jaringan	17	11	64,71 %
<ul style="list-style-type: none"><li>• Peningkatan jumlah Perpustakaan yang dikelola dengan baik dan profesional</li></ul>	Perpustakaan	50	50	100 %
<ul style="list-style-type: none"><li>• Peningkatan jumlah dan kualitas tenaga pengelola Perpustakaan dan Pustakawan</li></ul>	Orang	200	324	162 %
<ul style="list-style-type: none"><li>• Peningkatan jumlah dan koleksi lokal Kalimantan yang berhasil dikumpulkan dan diamankan serta dilestarikan</li></ul>	Judul Bahan Pustaka	300	400	133,33 %
<ul style="list-style-type: none"><li>• Peningkatan jumlah dan kualitas koleksi umum yang berhasil diadakan dan diamankan</li></ul>	Judul Bahan Pustaka	1.700	1.211	71,24 %

**2. Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun 2016 dengan tahun 2015**

**Tabel III.4  
Realisasi Kinerja Dan Capaian Kinerja Tahun 2015 dan 2016**

No.	Indikator	Satuan	2015	2016	Kinerja Naik/Turun
1.	Peningkatan jumlah masyarakat yang bisa mengakses dan mempergunakan layanan Perpustakaan	Pemustaka	211.760	221.000	Naik
2.	Peningkatan jumlah Anggota jaringan Perpustakaan Digital	Anggota Jaringan	11	11	Sama
3.	Peningkatan jumlah Perpustakaan yang dikelola dengan baik dan profesional	Perpustakaan	60	50	Turun
4.	Peningkatan jumlah dan kualitas tenaga pengelola Perpustakaan dan Pustakawan	Orang	223	324	Naik
5.	Peningkatan jumlah dan koleksi lokal Kalimantan yang berhasil dikumpulkan dan diamankan serta dilestarikan	Judul Bahan Pustaka	200	400	Naik
6.	Peningkatan jumlah dan kualitas koleksi umum yang berhasil diadakan dan diamankan	Judul Bahan Pustaka	2.257	1.211	Turun



**3. Membandingkan realisasi kinerja sampai dengan tahun 2016 dengan Target Jangka Menengah (RPJMD)**

**Tabel III.5  
Realisasi Kinerja Dan Capaian Kinerja Tahun 2014 dan 2016 dan Target RPJMD**

No.	Indikator	Satuan	2015	2016	Target RPJMD	
					2017	2018
1.	Jumlah masyarakat yang bisa mengakses dan mempergunakan layanan Perpustakaan	Pemustaka	211.760	221.000	205.554	224.424
2.	Jumlah Anggota jaringan Perpustakaan Digital	Anggota Jaringan	11	11	8	17
3.	Jumlah Perpustakaan yang dikelola dengan baik dan profesional	Perpustakaan	60	50	50	50
4.	Jumlah dan kualitas tenaga pengelola Perpustakaan dan Pustakawan	Orang	223	324	125	200
5.	Jumlah dan koleksi lokal Kalimantan yang berhasil dikumpulkan dan diamankan serta dilestarikan	Judul Bahan Pustaka	200	400	250	300
6.	Jumlah dan kualitas koleksi umum yang berhasil diadakan dan diamankan	Judul Bahan Pustaka	2.257	1.211	1.300	1.700



#### **4. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta Alternatif Solusi Yang Telah diLakukan**

Salah satu pilar utama dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Badan Perpustakaan Provinsi Kalimantan Timur adalah memberikan pelayanan jasa perpustakaan sesuai dengan kebutuhan masyarakat

Parameter yang digunakan untuk mengukur capaian kinerja Badan perpustakaan Prov. Kaltim adalah dengan mengukur aksesibilitas masyarakat terhadap jasa layanan perpustakaan yang diberikan oleh Badan Perpustakaan Prov. Kaltim. Aksesibilitas masyarakat terhadap jasa layanan perpustakaan yang diberikan oleh Badan Perpustakaan Prov. Kaltim dapat dilihat dari jumlah masyarakat (pemustaka) yang mendayagunakan jasa layanan perpustakaan.

Target pemustaka yang mendayagunakan jasa layanan Badan Perpustakaan Prov. Kaltim pada tahun 2016 adalah sebanyak 211.721 orang dengan realisasi sebanyak 211.760 orang atau 100,02%. Data ini secara umum menunjukkan kinerja yang baik. Namun pada sisi lain juga menunjukkan bahwa ada kecenderungan penurunan jumlah pengunjung Badan Perpustakaan Prov. Kaltim pada kurun waktu 2 tahun terakhir. Berdasarkan hasil perhitungan dan analisa Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Tahun 2016 ditemukan bahwa faktor-Faktor yang diyakini menjadi pemicu penurunan jumlah pengunjung disebabkan oleh sebagai berikut :





- 1). Deteksi pengunjung pada system buku tamu elektronik belum berjalan dengan optimal. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya pengunjung dari segmen anak-anak yang tidak terdeteksi melalui buku tamu.
- 2). Menurunnya kecepatan akses layanan internet untuk masyarakat karena rasio antara bandwith yang tersedia dengan jumlah pemustaka yang mengakses internet sangat tidak seimbang. Saat ini bandwith yang disediakan hanya 2 mega sedangkan yang idealnya adalah minimal 10 mega.

Untuk terus meningkatkan kinerja layanan pada Badan Perpustakaan Prov. Kaltim pada tahun-tahun mendatang, maka akan dilakukan langkah-langkah berikut :

- Mengoptimalkan fungsi buku tamu elektronik untuk mendeteksi tingkat kunjungan pemustaka
- Meningkatkan kuantitas dan kualitas koleksi bahan pustaka
- Meningkatkan kenyamanan ruang baca dengan penyediaan AC
- Optimalisasi layanan perpustakaan keliling
- Meningkatkan bandwith internet
- Mengembangkan portal web Perpustakaan digital Kaltim



## **5. Analisis Program/kegiatan yang menunjang keberhasilan**

### ***Pencapaian Kinerja***

Untuk mewujudkan komitmen dari visi dari Badan Perpustakaan Prov. Kaltim, pada Tahun 2016 diluncurkan produk layanan digital yang di launching oleh Gubernur Kalimantan Timur pada 30 Juli 2016 berupa Aplikasi iKaltim. Secara konseptual aplikasi aplikasi *iKaltim* adalah suatu perpustakaan digital dimana Pemerintah Provinsi Kaltim, Pemkab/Pemkot, instansi pemerintah dan swasta, perguruan tinggi, sekolah dan masyarakat secara perorangan dapat membuat perpustakaan di dalam aplikasi *iKaltim* sehingga koleksi buku dalam format digital bisa berkembang lebih banyak tanpa tergantung dari Anggaran Pemerintah Daerah saja.

Melalui *iKaltim* masyarakat tanpa batasan ruang dan waktu dapat mengakses ribuan judul buku secara gratis melalui komputer, laptop dan smartphone sehingga aplikasi ini diharapkan dapat menjadi salah satu media pendidikan literasi bagi masyarakat dalam kerangka mewujudkan Kaltim Maju 2018.

Selain iKaltim, layanan digital lainnya yang dibuat oleh Badan Perpustakaan Prov.Kaltim untuk mewujudkan masyarakat gemar membaca (*reading society*) menuju masyarakat yang gemar belajar (*learning society*) berupa Katalog Induk On-Line Kalimantan Timur (Kaltimlib) dan Center Of Excellence Layanan Perpustakaan Dan Informasi Budaya Lokal Kalimantan (CoE)




Pada misi ke 1 RPJMD 2013-2018 menyatakan : “Mewujudkan kualitas sumber daya manusia Kalimantan Timur yang mandiri dan berdaya saing tinggi”, dimana salah satu program prioritas adalah **Pengembangan Budaya Baca dan Pembinaan Perpustakaan**, melalui indikator kinerja (outcome) **“Rasio Angka Minat Baca (buku/tahun)”**.

Pada tahun 2016 target pengembangan budaya baca yang ingin dicapai adalah 1/5, artinya 1 orang pemustaka membaca 5 buku dalam satu tahun, namun pada kenyataan capaian kinerja pada indikator ini adalah 1/3. Dengan demikian realisasi capaian atas program pengembangan budaya baca pada tahun 2016 baru mencapai 60 %.

### C. Pencapaian Kinerja Lainnya

Evaluasi Capaian Penanggulangan Kemiskinan dan Pencapaian Tujuan Pembangunan Millenium (MDGs) di Kalimantan Timur Tahun 2016

1. Target pembangunan Daerah Kalimantan Timur berdasarkan dokumen RPJMD 2013-2018 dapat diringkas menjadi lima hal utama yang terintegrasi, yaitu :
  - Meningkatkan kualitas SDM
  - Perbaikan tata kelola pemerintahan
  - Peningkatan peran SDA yang terbarukan dalam perekonomian
  - Pemerataan infrastruktur berbasis pada kewilayahan
  - Perbaikan kualitas lingkungan hidup

- 
2. Pada misi ke 1 RPJMD 2013-2018 menyatakan : “Mewujudkan kualitas sumber daya manusia Kalimantan Timur yang mandiri dan berdaya saing tinggi”, dimana salah satu program prioritas adalah **Pengembangan Budaya Baca dan Pembinaan Perpustakaan**, melalui indicator kinerja (outcome) “**rasio angka minat baca di perpustakaan (buku/tahun)**”.
  3. Sampai dengan tahun 2016 **Pembinaan Perpustakaan** di Kalimantan Timur telah mencapai 1.726 unit perpustakaan, terdiri dari 1.486 perpustakaan milik pemerintah dan 240 perpustakaan milik swasta.

**Tabel III.6**  
**Sebaran Perpustakaan di Kalimantan Timur**  
**Sampai Dengan Tahun 2016**

No	Kabupaten/Kota	Milik Pemda	Milik Non Pemda	Ket
1.	Samarinda	347	54	
2.	Balikpapan	114	23	
3.	Bontang	71	8	
4.	Kutai Kartanegara	256	47	
5.	Kutai Barat	120	12	
6.	Kutai Timur	184	15	
7.	Berau	166	27	
8.	Paser	103	47	
9.	Penajam Paser Utara	81	7	
10.	Mahulu	44	-	
	<b>Jumlah</b>	<b>1.486</b>	<b>240</b>	



#### D. Realisasi Anggaran

Anggaran Belanja Badan Perpustakaan Provinsi Kalimantan Timur tahun 2016 yang bersumber dari dana APBD Murni Provinsi Kalimantan Timur tahun 2016 sebesar Rp 21.338.767.000,- ,yang terdiri dari Belanja Tidak Langsung sebesar Rp. 9.679.752.000,- dan Belanja Langsung sebesar Rp. 11.659.015.000,- .dalam perjalanan anggaran terjadi efisiensi atau rasionalisasi anggaran yang berakibat berkurangnya anggaran pada Badan Perpustakaan Prov.Kaltim. Pada APBD Perubahan mendapat tambahan sebesar Rp. 3.087.339.500,- yang dialokasikan ke dalam Belanja Langsung sebesar Rp. 87.339.500 dan penambahan pada Belanja Langsung sebesar Rp. 3.000.000.000,- sehingga berjumlah sebesar Rp. 20.416.593.500,- dengan total realisasi sampai dengan akhir desember sebesar Rp. 19.533.406.592,- dengan persentasi sebesar 95,67 %.

Badan Perpustakaan Prov. Kaltim juga memiliki kontribusi dalam pemasukan Pendapatan Asli Daerah (PAD) melalui Pendapatan Retribusi Darah dan Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang sah, didapat dari Biaya untuk pembuatan kartu Anggota sebesar Rp. 15.000,-/orang dan Denda Keterlambatan pengembalian buku yang dipinjam sebesar Rp. 1.000/hari/buku.

Dari Target yang ditetapkan tahun 2016 oleh Pemerintah Daerah Prov. Kaltim kepada Badan Perpustakaan sebesar Rp. 112.400.000,- dengan realisasi sebesar Rp. 441.671.000,- dengan persentasi capaian sebesar 392,95 %. (table secara rinci dapat dilihat pada lampiran).

Anggaran Belanja Badan Perpustakaan Provinsi Kalimantan Timur tahun 2016 yang bersumber dari dana APBN sebesar Rp. 693.385.000,- dengan realisasi sebesar Rp. 512.239.710,- dengan persentasi sebesar 73,88%.

Akuntabilitas keuangan Badan Perpustakaan Provinsi Kalimantan Timur pada tahun 2016 lebih lanjut diuraikan pada tabel berikut :

**Tabel III.7**  
**Keadaan Keuangan APBD dan APBD-P Badan Perpustakaan**  
**Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2016**

No	Jenis Belanja	APBD	APBD-P	Bertambah/ (Berkurang)
I	Belanja Tidak Langsung			
	Belanja Pegawai	9.679.752.000,-	9.767.091.500,-	87.339.500,-
II	Belanja Langsung			
	a) Belanja Pegawai	1.697.070.000,-	1.194.960.000,-	(502.110.000,00)
	b) Belanja Barang dan Jasa	9.063.645.000,-	6.150.732.000,-	(2.912.913.000)
	c) Belanja Modal	898.300.000,-	3.303.810.000,-	2.405.510.000,-
	<b>Jumlah</b>	<b>21.338.767.000,-</b>	<b>20.416.593.500,-</b>	<b>(922.173.500,00)</b>

**Tabel III.8**  
**Realisasi Keuangan APBD dan APBD-P Badan Perpustakaan**  
**Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2016**

No	Jenis Belanja	Jumlah Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Persentase
I	Belanja Tidak Langsung	9.767.091.500,-	9.108.282.374,-	93,25%
	Belanja Pegawai	9.767.091.500,-	9.108.282.374,-	93,25%
II	Belanja Langsung	10.649.502.000,-	10.425.124.218,-	97,89%
	a) Belanja Pegawai	1.194.960.000,-	1.142.990.250,-	95,65%
	b) Belanja Barang dan Jasa	6.150.732.000,-	6.020.387.784,-	97,88%
	c) Belanja Modal	3.303.810.000,-	3.261.746.184,-	98,73%
	<b>Jumlah</b>	<b>20.416.593.500,-</b>	<b>19.533.406.592,-</b>	<b>95,67%</b>





**Tabel III.9**  
**Realisasi Pendapatan APBD dan APBD-P Badan Perpustakaan**  
**Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2016**

No	Jenis Belanja	Jumlah Target PAD (Rp)	Realisasi (Rp)	Persentase
I	Pendapatan			
	Pendapatan Asli Daerah			
	- Pendapatan retribusi Daerah	112.400.000,-	215.790.000,-	191,98%
	- Lain-Lain Pendapatan Asli Daerah yang sah	0,-	225.881.000,-	
	<b>Jumlah</b>	<b>112.400.000,-</b>	<b>441.671.000,-</b>	<b>392,95%</b>

**Tabel III.10**  
**Realisasi Anggaran APBN Badan Perpustakaan Provinsi Kalimantan Timur**  
**Tahun 2016**

No	Uraian	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Persentase
1.	Pengembangan Perpustakaan dan Pembudayaan Gemar Membaca	693.385.000,-	512.239.710,-	73,88%
	<b>Jumlah</b>	<b>693.385.000,-</b>	<b>512.239.710,-</b>	<b>73,96%</b>



## **BAB IV**

### **P E N U T U P**

Prioritas Pembangunan di bidang Perpustakaan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) 2014-2018. Penguatan akan pentingnya penyelenggaraan perpustakaan diamanatkan dalam UU Nomor 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan.

Posisi Perpustakaan sangat strategis dalam mendorong terbentuknya masyarakat yang cerdas, inovatif dan produktif. Oleh karena itu, akselerasi pembangunan bidang perpustakaan perlu terus dipacu dan menjadikannya sebagai prioritas pembangunan ke depan. Salah satu strategi percepatan dilaksanakan melalui partisipasi dan kemitraan masyarakat, pemerintah dan dunia usaha.

Secara umum, capaian kinerja Badan Perpustakaan Prov. Kaltim selama tahun anggaran 2016, relative sangat baik dan berhasil. Indikasi keberhasilan tersebut terbukti dari besarnya tingkat capaian kinerja dari 3 (tiga) kegiatan prioritas dan 6 (enam) indikator yang telah ditetapkan.

Semoga dengan Laporan Kinerja Tahun 2016 ini di harapkan dapat diciptakan transparansi dan akuntabilitas pelaksana kegiatan sehingga nantinya akan tercipta sasaran dan hasil kinerja yang dapat di pertanggung jawabkan serta dapat mewujudkan Perpustakaan yang berkualitas baik dan keberadaannya dapat memberikan kontribusi pada proses pencerdasan masyarakat kearah yang lebih baik lagi.